

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2020 yang telah dipaparkan pada BAB IV dan BAB V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis ( $H_1$ ) menunjukkan  $H_1$  ditolak. Artinya, *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*). Faktor tidak signifikannya *Capital Adequacy Ratio* disebabkan oleh sikap kehati-hatian manajemen perbankan yang menjaga agar tingkat permodalan tetap sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis ( $H_2$ ) menunjukkan dan  $H_2$  diterima. Artinya, *Non Performing Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Berpengaruhnya *Non Performing Financing* disebabkan kurangnya investor yang berakibat pada kurangnya dana sehingga aktivitas untuk menaikkan *Return On Asset* juga berkurang. *Non Performing Financing* bank muamalat yang meningkat akan memperbesar biaya-biaya lainnya yang berdampak pada menurunnya profit Bank Muamalat.
3. Hasil pengujian hipotesis ( $H_3$ ) menunjukkan  $H_3$  diterima. Artinya, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas (*Return On Asset*). Apabila Bank Muamalat Indonesia tidak berhati-hati dalam memberi pinjaman, maka munculnya risiko akan meningkat. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio*, maka laba yang dihasilkan juga semakin tinggi berakibat pada kinerja Bank Muamalat.

4. Hasil pengujian hipotesis ( $H_4$ ) menunjukkan  $H_4$  diterima. Artinya, Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Besarnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional diakibatkan dari tingginya penghimpunan biaya dana dan pendapatan yang rendah hingga menyebabkan menurunnya profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
5. Hasil pengujian hipotesis ( $H_5$ ) menunjukkan  $H_5$  diterima. Artinya, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Ketika nilai empat variabel independen meningkat secara bersamaan mengakibatkan keuntungan Bank Muamalat Indonesia juga meningkat.

## **B. Saran**

1. Bagi Lembaga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi pihak-pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia supaya berusaha lebih maksimal dalam menaikkan *Return On Asset* dengan meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* dengan memanfaatkan modal yang tersedia sebaik mungkin,

memperkecil angka *Non Performing Financing* dalam pembiayaan yang kerap terjadi, meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* secara efektif dalam mengalirkan pembiayaannya, dan mengefisienkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan lebih selektif dalam menekan beban operasi dan meningkatkan pendapatan operasinya. Pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia diharapkan meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan nasabah, para pemegang saham ataupun calon pemegang saham pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## 2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi dokumentasi bagi pihak universitas, sebagai bahan referensi dan menambah jajaran literatur untuk memperkaya kajian, sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak universitas diharapkan menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku yang berkaitan dengan keuangan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, peneliti diharapkan dapat meneliti dengan menambah periode pengamatan, menambah variabel lain (variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat seperti; Inflasi, suku bunga, nilai tukar), dan dapat memperluas cakupan penelitian mengenai rasio keuangan lainnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi media pembanding dengan penelitian lain.